BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Selaras dengan persiapan mencapai visi “Indonesia Emas 2045” memerlukan kolaborasi erat antara pemerintah dan masyarakat. Berbagai dinamika global akan terus menjadi faktor yang turut memengaruhi kemajuan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional di masa depan. Generasi muda, termasuk mahasiswa adalah bagian esensial dari pembangunan dan perkembangan suatu negara. Mahasiswa adalah orang dewasa muda yang mendukung pembangunan kemajuan negara dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi, sehingga memahami pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi perilaku keuangan serta didukung gaya hidup yang bijak adalah penting untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas pada perekonomian nasional.

Fenomena pengelolaan keuangan pribadi masih menjadi isu penting yang memengaruhi peningkatan kesejahteraan banyak individu. Semakin banyaknya pilihan produk dan layanan yang tersedia di era sekarang membuat individu cenderung menjadi lebih konsumtif. Survey menunjukkan bahwa banyak generasi muda di Indonesia mengalami kesulitan dalam menabung dan terjebak dalam perilaku konsumtif yang tidak sehat (Konsumen Bank Indonesia, 2024). Perilaku keuangan Masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif kemudian berujung pada berbagai perilaku keuangan tidak bertanggung jawab lainnya seperti kurangnya Tabungan, investasi perencanaan dana dan penganggaran untuk masa

depan (Herdjiono dkk, 2018). Dari berbagai tantangan ekonomi yang ada, diharapkan masyarakat dapat memiliki strategi pengelolaan keuangan pribadi yang optimal. Pengelolaan keuangan pribadi menurut (Artha, n.d.) menjadi salah satu tantangan yang signifikan bagi banyak individu, terutama bagi kalangan muda yang sedang berada dalam masa transisi menuju kemandirian finansial. Generasi muda khususnya mahasiswa yang turut serta dalam pembangunan negara, perlu memahami mengelola keuangan dengan baik agar dapat membuat keputusan yang tepat dalam alokasi dana, sehingga keuangan dapat digunakan secara efisien. Pengelolaan keuangan yang baik tercermin dalam perencanaan yang matang, pengelolaan yang efektif serta pengendalian atas pengeluaran dan pemasukan dalam kehidupan sehari-hari (Suwatno dkk, 2020). Dalam memenuhi kebutuhan, kebanyakan orang berpikir bahwa hidup hanya sekali dan ingin menikmati hidup sepenuhnya (YOLO), tanpa memikirkan kebutuhan di masa depan (Komarudin, n.d.). Sebagai kelompok yang berada dalam tahap perkembangan pribadi dan akademik, mahasiswa sering menghadapi masalah keuangan, mengingat masa perkuliahan merupakan pengalaman pertama bagi sebagian dari mereka untuk mengelola keuangan secara mandiri tanpa pengawasan orang tua (Sakinah & Mudakir, 2018). Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi muda harus memiliki pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pribadi untuk dapat mengatur keuangan secara mandiri dan efektif (Hariyani, 2022). Pengetahuan keuangan yang baik akan membantu mahasiswa memahami prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan uang sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik (OECD, 2012). Pengetahuan keuangan yang lebih mendalam

dapat membantu seseorang untuk menghindari masalah keuangan di masa depan (Fachrunnisa, 2018). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, tidak semua orang menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini sering disebut sebagai "*financial knowledge-behavior gap*" dimana kesenjangan antara pengetahuan keuangan dan tindakan yang diambil dapat terjadi. Faktor seperti gaya hidup dan sikap terhadap uang turut memengaruhi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan pribadi dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak, hal ini berdampak pada pengelolaan sumber daya yang lebih efektif, meningkatkan tabungan dan investasi, yang pada gilirannya dapat mendukung perekonomian negara. Ketika banyak individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik, ini dapat meningkatkan stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Seiring kemajuan teknologi, mahasiswa kini lebih mudah mengakses berbagai informasi, yang sekaligus mendorong gaya hidup konsumtif. Tren yang berkembang di media sosial sering kali memengaruhi Keputusan keuangan mahasiswa, yang cenderung mengutamakan gengsi dan tren daripada kebutuhan esensial. Hal ini sering kali berujung pada belanja impulsif dan kesulitan dalam mengelola keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014). Gaya hidup mahasiswa memengaruhi pengelolaan keuangan mereka. Gaya hidup yang lebih tinggi cenderung menyebabkan pengeluaran lebih banyak, sehingga perilaku keuangan menjadi kurang baik. Sebaliknya, gaya hidup yang lebih rendah dapat membantu menjaga kestabilan keuangan (Rachnam, 2021). Mahasiswa sering kali

mengadopsi pola pikir “You Only Live Once” (YOLO) atau “Fear of Missing Out” (FOMO) yang mendorong mereka untuk menghabiskan uang untuk mengikuti tren, alih-alih memenuhi kebutuhan dasar mereka (Hariyani, 2022). Untuk itu, peneliti menyebarkan kuesioner pra-penelitian untuk mengidentifikasi fenomena atau masalah yang muncul berdasarkan tanggapan dari responden, guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu yang akan diteliti.

Tabel 1. 1
Perkembangan Jumlah Mahasiswa Universitas Batanghari Tahun Akademik

Tahun Akademik	Fakultas					Jumlah
	KIP	Ekonomi	Hukum	Teknik	Pertanian	
2020/2021	611	1690	1699	932	321	5253
2021/2022	517	1539	1555	901	321	4833
2022/2023	394	1310	1231	774	270	3979
2023/2024	283	1078	950	710	254	3275
2024/2025	247	872	836	649	218	2822

Sumber : BAAK Universitas Batanghari, 2024/2025

Tabel 1. 2
Data Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari

Program Studi	Tahun									
Manajemen	2019		2020		2021		2022		2023	
	2019-1	2019-2	2020-1	2020-2	2021-1	2021-2	2022-1	2022-2	2023-1	2023-2
	1589	1340	1410	1228	1249	1079	1053	916	827	694

Sumber : BAAK Universitas Batanghari, 2024/2025

Pengambilan sampel pada kuesioner pra-penelitian ini berjumlah 30 responden dilakukan pada Mahasiswa aktif Manajemen Universitas Batanghari Jambi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014) yang mengatakan bahwa

jumlah minimal uji coba kuesioner adalah 30 responden agar diperoleh distribusi nilai pengukuran mendekati normal.

Tabel 1. 3
Rekapitulasi Jawaban Dari Variabel Pengetahuan Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Batanghari

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Apakah Anda tahu bahwa pengelolaan keuangan yang baik bisa membantu Anda mencapai tujuan finansial jangka panjang?	28	90%	2	10%
2.	Apakah Anda mengetahui manfaat dan cara menyusun anggaran keuangan?	28	90%	2	10%
3.	Apakah Anda tahu cara menghitung pengeluaran harian dari uang saku Anda?	29	95%	1	5%
4.	Apakah Anda memahami pengetahuan tentang aset bersih dan likuiditas asset?	24	80%	6	20%
5.	Apakah Anda memahami jenis, risiko dan cara melakukan investasi untuk masa depan? (misalnya, saham, reksa dana, atau properti)	25	85%	5	15%
6.	Apakah Anda pernah mempelajari cara mengatur uang saku untuk kebutuhan satu bulan penuh?	28	90%	2	10%
7.	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menerapkan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari?	13	40%	17	60%

Sumber : Data Primer, 2024.

Tabel 1. 4
Rekapitulasi Jawaban Dari Variabel Gaya Hidup Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Batanghari

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Apakah Anda sering menghabiskan uang saku untuk nongkrong di kafe lebih dari dua kali seminggu?	8	25%	22	75%

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
2.	Apakah Anda lebih memilih membeli barang dengan merek tertentu meskipun harganya lebih mahal?	14	45%	16	55%
3.	Apakah Anda sering menggunakan layanan belanja online untuk membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan?	14	45%	16	55%
4.	Apakah Anda sering menggunakan uang saku untuk membeli produk digital (game, aplikasi, atau langganan streaming)?	11	35%	19	65%
5.	Apakah Anda sering membeli makanan atau minuman di luar meskipun ada pilihan yang lebih hemat di rumah atau kos?	22	65%	8	35%
6.	Apakah Anda cenderung membeli pakaian baru untuk mengikuti tren meskipun pakaian lama masih layak pakai?	4	15%	26	85%
7.	Apakah Anda merasa takut ketinggalan tren (FOMO) atau takut tidak dapat mengikuti gaya hidup teman-teman atau lingkungan sosial Anda?	3	10%	27	90%
8.	Apakah Anda sering merasa bahwa hidup hanya sekali dan harus dinikmati (YOLO) sehingga terkadang membuat keputusan konsumtif dan impulsif?	10	30%	20	70%
9.	Apakah Anda pernah menggunakan pinjaman (baik pinjaman dari teman, keluarga, atau pinjaman online) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	5	15%	25	85%
10.	Apakah Anda pernah menggunakan layanan pinjaman online atau layanan "buy now, pay later" (paylater)?	7	25%	23	75%
11.	Apakah Anda merasa bahwa Anda lebih sering menghabiskan uang untuk hal-hal yang bersifat konsumtif daripada untuk tabungan atau investasi?	15	50%	15	50%

Sumber : Data Primer, 2024.

Tabel 1. 5
Rekapitulasi Jawaban Dari Variabel Sikap Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Batanghari

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Apakah Anda memiliki perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan prioritas pengeluaran? (misalnya, kebutuhan penting seperti makanan, transportasi, dan tabungan terlebih dahulu)	28	90%	2	10%
2.	Apakah Anda mencatat pengeluaran Anda setiap hari atau setiap minggu untuk memastikan sesuai dengan anggaran bulanan?	8	35%	22	65%
3.	Apakah Anda merasa bahwa hutang adalah solusi yang baik untuk mengatasi kekurangan dana dalam kehidupan sehari-hari?	5	15%	25	85%
4.	Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam mengelola utang Anda sehingga mengalami keterlambatan membayar utang?	3	10%	27	90%
5.	Apakah Anda merasa bahwa menunda keinginan membeli sesuatu demi kebutuhan yang lebih penting adalah hal yang wajar?	26	80%	4	20%
6.	Apakah Anda merasa khawatir tentang kondisi keuangan Anda dalam jangka pendek (misalnya, dalam beberapa bulan ke depan)?	21	75%	9	25%
7.	Apakah Anda sering menyadari pengeluaran kecil yang mungkin tidak perlu, tetapi tetap dilakukan?	26	82%	4	18%
8.	Apakah Anda cenderung memprioritaskan kebutuhan kuliah (buku, alat tulis) dibandingkan dengan kebutuhan gaya hidup?	24	80%	6	20%
9.	Apakah Anda setuju bahwa memiliki sisa uang saku di akhir bulan menunjukkan kemampuan mengelola keuangan dengan baik?	28	90%	2	10%
10.	Apakah Anda merasa bersalah ketika menghabiskan uang untuk	20	70%	10	30%

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
	sesuatu yang tidak direncanakan sebelumnya?				
11.	Apakah Anda setuju bahwa memiliki catatan keuangan pribadi adalah bagian dari tanggung jawab finansial?	26	85%	4	15%
12.	Apakah Anda merasa cemas atau stres ketika harus mengelola keuangan pribadi Anda?	12	38%	18	62%

Sumber : Data Primer, 2024.

Tabel 1. 6
Rekapitulasi Jawaban Dari Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Batanghari

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Apakah Anda menyusun anggaran untuk mengatur pengeluaran bulanan?	13	37%	17	63%
2.	Apakah Anda mencatat pengeluaran untuk makan, transportasi, dan kebutuhan lainnya dalam sehari?	10	30%	20	70%
3.	Apakah Anda memiliki dana darurat yang disiapkan untuk kebutuhan tak terduga?	28	90%	2	10%
4.	Apakah Anda memiliki kebiasaan menabung dari sisa uang saku, meskipun nominalnya kecil?	25	85%	5	15%
5.	Apakah Anda menabung secara rutin setiap bulan?	14	40%	16	60%
6.	Apakah Anda merasa kesulitan menabung atau merencanakan tabungan untuk masa depan?	14	40%	16	60%
7.	Apakah Anda pernah menunda membeli sesuatu karena menunggu uang saku bulan berikutnya?	25	80%	5	20%
8.	Apakah Anda pernah meminjam uang kepada teman karena uang saku habis sebelum akhir bulan?	10	30%	20	70%
9.	Apakah Anda memahami risiko berutang, seperti meminjam uang dari teman atau aplikasi pinjaman online?	28	90%	2	10%

Sumber : Data Primer, 2024.

Berdasarkan observasi awal dari hasil angket kuesioner pra penelitian dari 30 mahasiswa, beberapa mahasiswa mengetahui manfaat pengelolaan keuangan dan cara menyusun anggaran keuangan pribadi serta jarang ditemukan mahasiswa mencatat pengeluaran mereka setiap waktu yang ditentukan dan tidak membuat anggaran biaya untuk kebutuhan mereka dalam waktu tertentu, 40% mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menerapkan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian responden menunjukkan adanya kecenderungan lebih memilih menggunakan uang mereka untuk hal yang bersifat konsumtif, ketimbang mengalokasikannya untuk tabungan atau investasi. Beberapa mahasiswa merasa bahwa hidup hanya sekali dan harus dinikmati (YOLO) sehingga terkadang membuat keputusan konsumtif dan impulsif. Beberapa mahasiswa merasa khawatir tentang kondisi keuangan mereka dalam jangka pendek, misalnya dalam beberapa bulan ke depan serta merasa cemas atau stres ketika harus mengelola keuangan pribadi.

Secara keseluruhan, kombinasi antara pengetahuan keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Meskipun memiliki dasar yang baik terhadap keuangan, masih terdapat tantangan dan ruang untuk perbaikan. Hal ini didukung dengan hasil data survey dari OJK. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berharap indeks literasi keuangan penduduk Indonesia terus meningkat. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK dan Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan penduduk Indonesia di 2024 mencapai 65,43 persen. Artinya dari 100 orang umur 15-79 tahun, hanya 65 orang yang terliterasi keuangan dengan baik

(Well Literate). Literasi keuangan masyarakat Indonesia memang menunjukkan peningkatan disbanding tahun sebelumnya, namun masih terdapat kekurangan signifikan di beberapa kelompok. Terlihat dari Indeks terendah terdapat pada kelompok mahasiswa memiliki indeks literasi keuangan terendah (*Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*, n.d.). Survei *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2012) menyebutkan literasi keuangan sangat penting bagi generasi muda, seperti mahasiswa untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Friderica menyatakan, indeks literasi keuangan diharapkan mencapai 98 persen selaras dengan persiapan menuju Indonesia emas 2045, generasi muda diharapkan bijak dalam bertindak serta mampu mengelola keuangan sebagai *life skill* dasar yang harus dimiliki (kumparanBISNIS).

Dari hasil penelitian (Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani & R.A. Sista Paramita, 2023) menunjukkan Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan (Syahrina & Moin, 2024) menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

Dari hasil penelitian (Siregar & Simatupang, n.d.) Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Sedangkan (Gunawan et al., 2020) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Mahasiswa, Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

Terdapat banyak penelitian terdahulu mengenai Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan berbagai variabel yang memengaruhinya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kembali pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Selain itu, penelitian ini difokuskan terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Batanghari Jambi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diangkatlah topik penelitian dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi".**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian diatas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya Indeks Literasi Keuangan yang terjadi di kelompok mahasiswa yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
2. Gaya hidup yang tinggi di kalangan mahasiswa yang berpotensi memperburuk perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

3. Sikap terhadap keuangan yang tidak baik sehingga berperan dalam menciptakan kebiasaan keuangan yang tidak sehat dalam mengelola keuangannya.
4. Mahasiswa tidak menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh simultan antara Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi?
2. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Keuangan secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi?
3. Bagaimana pengaruh Gaya Hidup secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi?
4. Bagaimana pengaruh Sikap Keuangan secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

2. Untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.
4. Untuk menganalisis pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperbanyak ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Mahasiswa

      Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik serta bagaimana Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan mereka mempengaruhi keputusan finansial. Dengan informasi ini, diharapkan mahasiswa manajemen dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

   b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Universitas Batanghari Jambi sekaligus untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis.